

ABSTRACT

Traffic accident is one of the biggest causes of mortality in developed and developing country. The number of financial losses and traffic casualties make traffic accident becomes a health problem that needs special attention. In addition of causing permanent dissability, the mortality rate is also high, especially for motorcycle users. Traffic accidents caused by interactions between host, agent, and environment factors, such as the riders' mental condition and personality, parenting style, velocity, and weather. The objective of this study is to find out the association between parenting towards 11th grader students' traffic accident experience in Surabaya in the academic year 2016/2017.

This is a descriptive analytic study with cross sectional design. As many as 222 participants who are motorcycle riders were randomly chosen with two stage cluster random sampling method and asked to answer the questionnaire which contains personal data, time and traffic accident experience in the last six months, and PAQ (Parental Authority Questionnaire). Data that have been collected then analyzed by using chi square test.

Result between gender and traffic accident experience shows value of $p= 0,123$. This result means that there is no association between them. Similar result also shown in the analysis between parenting style and traffic accident experience in the last 6 months, with the p value = 0,766.

The conclusion of this study is there is no association between gender and parenting style toward respondents' traffic accident experience. It is recommended to do further research with case control design to identify factors which might affect individual riding behavior and the role of environmental factor such as time, road feasibility, and weather. Moreover, cooperation is needed in the implementation of safety riding policies, either by parents, schools, government, or other relevant sectors so that traffic accidents rate in adolescent can be minimized.

Keywords: traffic accident, parenting style, gender, adolescent.

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia, baik di negara maju maupun berkembang. Besarnya kerugian finansial dan banyaknya korban jiwa membuat kecelakaan lalu lintas menjadi masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian khusus. Selain dapat menyebabkan kecacatan permanen, tingkat kematian yang ditimbulkan juga terbilang tinggi, utamanya pengguna sepeda motor. Kecelakaan terjadi akibat adanya interaksi antara faktor *host*, *agent*, dan *environment*, misalnya kondisi psikis dan kepribadian pengendara, pola asuh orangtua, laju kendaraan, dan cuaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua kepada anak terhadap kejadian kecelakaan lalu lintas pada remaja kelas XI SMA di Kota Surabaya pada tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain studi *cross sectional*. Sebanyak 222 responden yang merupakan pengendara sepeda motor aktif diambil secara acak menggunakan metode *two stage cluster random sampling* untuk dilibatkan dalam pengisian kuesioner penelitian yang meliputi data diri, pengalaman dan waktu kecelakaan lalu lintas dalam enam bulan terakhir, serta PAQ (*Parental Authority Questionnaire*). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian antara jenis kelamin dengan riwayat kecelakaan lalu lintas menunjukkan nilai $p= 0,123$. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut. Hasil serupa juga ditunjukkan pada analisis antara pola asuh orang tua responden dengan riwayat kecelakaan lalu lintas, yakni dengan skor $p= 0,766$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dan pola asuh orang tua terhadap pengalaman kecelakaan lalu lintas. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan desain studi kasus kontrol mengenai faktor yang dapat mempengaruhi sikap individu dalam berkendara serta peran faktor lingkungan seperti waktu, kelayakan jalan, dan cuaca. Selain itu diperlukan adanya kerjasama dalam penerapan kebijakan terkait berkendara secara aman baik oleh orang tua, sekolah, pemerintah, maupun sektor terkait lainnya agar angka kecelakaan pada remaja dapat diminimalisir.

Kata kunci: kecelakaan lalu lintas, pola asuh, jenis kelamin, remaja.